

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia berdasarkan penelitian kultur historis merupakan bangsa yang relegius satau agamis. Hal ini terbukti bahwa kehidupan bangsa Indonesia tidak dapat dilepaskan dari kehadiran dan perkembangan agama besar (lima agama) Islam, Kristen Katholik dan Protestan serta Hindu dan Budha. Oleh karena itu pertumbuhan dan perkembangan agama di Indonesia mempunyai corak yang berbeda-beda. Agama Islam dalam perkembangan di Indonesia memberikan corak dan warna baik dalam kehidupan sosial masyarakat.

Islam adalah agama yang sebagian besar dianut oleh masyarakat Indonesia, dalam kehidupan beragama diatur oleh Undang-Undang Dasar 1945 tercantum dalam pasal 29 ayat 1 dan 2, dengan demikian kehidupan beragama di Indonesia mendapat perlindungan dari Undang-undang.

Faktor historis telah menunjukkan bahwa jemaat Ahmadiyah yang menurut pendirinya di Indonesia adalah suatu golongan atau sekte dalam agama Islam yang telah

turut serta memberikan sumbangan dan tanggung jawab terhadap pemeliharaan Pancasila.

Demikian halnya dengan keberadaan organisasi Jemaat Ahmadiyah di kota Madya Surabaya salah satu sekte agama Islam yang sedang giat-giatnya mengadakan dakwah Islam yang begitu gigih, guna membentuk ummat Islam yang bersatu dalam satu khalifah, satu pemimpin yang berpusat di Qadian India yang mempunyai anggapan bahwa Khlaifah IV (Hazrat Thahir Ahmad) adalah pucuk pimpinan tertinggi diseluruh dunia khusus bagi ummat Islam yang berfaham Ahmadiyah Qadian.

Dalam kaitan itulah timbul keinginan penulis untuk mengadakan penelitian tentang berdirinya dan perkembangan jemaat Ahmadiyah Qadian di kota Madya Surabaya.

B. Penegasan Judul

Adapun judul yang penulis pilih dalam pembahasan ini adalah studi tentang Jemaat Ahmadiyah Qadian di kota Madya Surabaya. Untuk memahami apa yang dimaksud dengan judul skripsi tersebut terlebih dahulu penulis jelaskan arti satu persatu dari kata-kata penting yang

terangkai pada kalimat judul diatas :

Studi : berasal dari bahasa Inggris "Study" yang artinya pelajaran; menggunakan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan ; penyelidikan¹.

Tentang : perihal².

Jemaat : berasal dari bahasa Arab "Jamaah" yang artinya kumpulan (orang banyak); kumpulan orang beribadah; sedang ramai; orang ramai; publik.³

Ahmadiyah : adalah faham; aliran atau gerakan,, penganut ajaran Mirza Ghulam Ahmad, salah satu aliran dalam Islam (Review of Religion) yang ajarannya berbeda dengan ajaran ummat Islam secara umum, terutama dalam masalah kenabian Mirza Ghulam Ahmad, wafatnya Isa Al-Masih dan Al-Mahdi⁴.

1. W.J.S. Foerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Penerbit Balai Pustaka, Yogyakarta, 1993, Halaman 965.

2. Ibid, Halaman 1053

3. Ibid, Halaman 412.

4. Hasan Shadily, Ensiklopedia Indonesia, Jakarta 1989, Halaman 118.

Qadian : yaitu kata benda atau nama diri yang menunjukkan keterangan tempat yaitu desa terpencil di Propinsi Punjab wilayah India.⁵

Kota Madya Surabaya : adalah organisasi pemerintahan, suatu kota wilayah tingkat menengah yang struktur organisasi dan tata laksanaannya diatur oleh undang-undang No. 5 tahun 1974 tentang pemerintahan di daerah tingkat II yang dikepalai oleh seorang Bupati atau Walikota.⁶

Jadi yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah suatu usaha untuk mempelajari tentang perkumpulan atau organisasi Jemaat Ahmadiyah Qadian ajaran Mirza Ghulam Ahmad Al-Mahdi, Al-Masih yang organisasi tersebut sekarang tumbuh dan berkembang di daerah tingkat II Surabaya.

C. Alasan Memilih Judul

Dalam pemilihan judul ini ada beberapa alasan

5. Saleh A. Nahdi, Qadian, Rapen Ujung Pandang, 1975, Halaman 5.

6. Undang-undang No.5 Tahun 1974, Penerbit Tinta Mas, Surabaya, 1993

yang mendorong penulis untuk membahasnya antara lain :

- a. Adanya anggapan bahwa Jemaat Ahmadiyah Qadian termasuk salah satu aliran dalam Islam yang sesat, dan menyimpang dari ajaran agama Islam yang sebenarnya.
- b. Anggapan Jemaah Ahmadiyah Qadian sendiri bahwa golongannya adalah yang paling benar diantara golongan Islam yang ada di dunia ini, sehingga dengan anggapan tersebut, mereka menganggap rendah tidak ambil peduli dengan ummat Islam yang lain.
- c. Adanya pertumbuhan Jemaah Ahmadiyah Qadian diberbagai penjuru dunia termasuk Indonesia khususnya di kota Madya Surabaya yang berkembang secara terorganisir hal ini tentu ada kekuatan yang tersembunyi dibalik ajaran.

D. Rumusan Masalah

Untuk mengetahui hal ikhwal Jemaah Ahmadiyah Qadian mulai dari sejarah asal usul, perkembangan dan pokok-pokok ajarannya di kota Madya tingkat II Surabaya, maka masalah-masalah yang akan menjadi pembahasan dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah asal usul berdirinya Jemaat Ahmadiyah Qadian ?

2. Bagaimanakah sejarah masuknya Jemaat Ahmadiyah Qadian di Indonesia ?
3. Bagaimanakah masuknya Jemaat Ahmadiyah Qadian di kota madya Surabaya, serta pengaruhnya ?
4. Apa sajakah pokok-pokok ajaran Jemaat Ahmadiyah Qadian ?

E. Tujuan Yang Ingin Dicapai

Skripsi ini ingin mencapai tujuan-tujuan, antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mendapat pengetahuan yang pasti tentang asal usul dan masuknya Jemaat Ahmadiyah Qadian di Indonesia khususnya di Surabaya serta pengaruh perkembangannya.
2. Untuk mengetahui apa yang menjadi kekuatan Jemaat Ahmadiyah Qadian sehingga organisasi tersebut tetap bertahan sampai sekarang.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat jarak sosial antara Jemaat Ahmadiyah Qadian dengan masyarakat sekitarnya.
4. Untuk mengetahui pokok-pokok Ajaran Jemaat Ahmadiyah Qadian.

F. Sumber Data

Dan kaitannya dengan penulisan skripsi ini,

sumber data yang dipergunakan adalah dengan wawancara serta mengambil buku-buku dari perpustakaan yang menjadi sumber primer terdiri dari :

Wawancara :

1. Wawancara dengan ketua Jemaat Ahmadiyah Qadian Surabaya
2. Wawancara dengan Mubaligh Jemaat Ahmadiyah Qadian Surabaya
3. Wawancara dengan Sekertaris Tarbiyat Jemaat Ahmadiyah Qadian Surabaya
4. Wawancara dengan Tokoh-tokoh Jemaat Ahmadiyah Qadian Surabaya
5. Wawancara dengan Anggota-anggota jemaat Ahmadiyah Surabaya

Dari Buku :

1. Al-Qur'an dan Terjemahnya Depag RI
2. Al-Qur'an Majid dan Terjemah .. Jemaat Ahmadiyah
3. Ahmadiyah Apa dan Mengapa Saleh A Nahdi
4. Apakah Ahmadiyah Itu Mirza Basyiruddin
5. Kabar Suka Mahmud Ahmad Cheema
6. Ajaran ku Mirza Ghulan Ahmad
7. Masalah Kenabian Ahmad Nurruddin
8. Kami Orang Islam Jemaat Ahmadiyah

9. Sunah Ibnu Majah jilid IV Abdullah Sunhaji
10. Al Jamius Shaghir Jus I Jalaluddin As

G. Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan masalah dan metode penggalan data serta metode analisa data.

1. Pendekatan Masalah

Adalah suatu cara atau metode untuk mendekati pembahasannya dapat lebih terarah sesuai dengan tujuan. Adapun pendekatan yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

- a. Historis : yaitu kajian tentang indikasi Jemaat Ahmadiyah Qadian yang menggunakan sejarah sebagai landasan berpijak sehingga dengan pendekatan itu diperoleh data yang konkrit tentang asal usul Jemaah Ahmadiyah Qadian serta perkembangannya di kota Surabaya, biografi tokoh pendirinya dan pokok-pokok ajarannya.
- b. Teologis : Yaitu pengkajian terhadap Jemaat Ahmadiyah Qadian yang menitik beratkan pada masalah-masalah atau hal-hal yang berkaitan dengan keyakinan terhadap "kenabian" Mirza Ghulam

Ahmad, kedudukan sebagai Al-Mahdi dan sebagai Isa Al-Masih.

- c. Sosiologis : Kajian yang mengarah kepada bagaimana hubungan masyarakat sosial anggota Jemaat Ahmadiyah Qadian antara satu dengan yang lainnya dan interaksi dengan masyarakat luar khususnya Jemaat Ahmadiyah Qadian.

2. Metode Penggalan Data

Dalam menggali dan mengumpulkan data-data tentang Jemaat Ahmadiyah Qadian terutama sumber lapangan penulis menggunakan teknik penggalan data sebagai berikut :

- a. Observasi : yaitu terjun langsung ke lapangan dengan mengadakan tatap muka dengan para responden, mengamati segala peristiwa yang terjadi di lapangan secara partisipan maupun non partisipan.
- b. Wawancara : penggalan data dan informasi tentang hal ikhwal Jemaat Ahmadiyah Qadian menggunakan wawancara dengan responden baik secara struktural maupun non struktural guna melengkapi data yang belum terpenuhi.

- c. Dokumentasi : penggalian data dan pengumpulan data di lapangan dengan cara mendokumentasikan semua data dan informasi yang diperoleh baik dengan catatan maupun dengan yang lain.

3. Metode Penyajian Data

Untuk menganalisa data dan membawa data-data yang diperoleh dari sumber lapangan dan kepustakaan, maka penulis menggunakan metode :

- a. Induktif Suatu metode pembahasan yang dipergunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang hal ikhwal Jemaat Ahmadiyah Qadian di kota Madya Surabaya, maupun ajarannya yang gambaran tersebut diperoleh dari data-data khusus yang ada pada semua sumber.
- b. Deduktif: Suatu metode pembahasan yang dipergunakan untuk mendapatkan kesimpulan khusus tentang Jemaat Ahmadiyah Qadian dan ajarannya yang kesimpulan itu diperoleh dari gambaran atau data umum yang ada pada masing-masing sumber.
- c. Komparatif: Suatu bentuk pembahasan dengan cara membanding-bandingkan data dan masalah yang satu dengan yang lainnya, sumber satu dengan yang lainnya untuk memperoleh kesamaan dan perbedaan

kesimpulan secara induktif dan deduktif

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan terhadap skripsi ini maka sistematika pembahasannya sebagai berikut:

- B A B I : Pendahuluan yang secara ringkas menggambarkan seluruh skripsi, alur pikiran, alasan dan tujuan pembahasan skripsi, dan metodologinya.
- B A B II : Berisi tentang uraian diskriptif tentang asal-usul berdirinya Jemaat Ahmadiyah Qadian, biografi pendirinya serta ajaran-ajarannya.
- B A B III : Berisi tentang uraian diskriptif sejarah masuknya Jemaat Amadiyah Qadian di Indonesia, khususnya di kota madya Surabaya.
- B A B IV : Merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan akhir dari seluruh pembahasan, saran-saran dari penulis yang berguna bagi semua fihak serta kritik dari pembaca yang bersifat membangun.